

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan tehnik atau cara tertentu. Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan, langkah-langkah dalam metode penelitian ini antara lain:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian lapangan atau *field research* yang merupakan penelitian di lapangan atau di lokasi tertentu. Penelitian lapangan mempunyai manfaat untuk mendapatkan data atau informasi secara detail dengan dunia nyata. Sehingga dengan menggunakan penelitian lapangan ini bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih maksimal dan memperoleh data atau informasi yang akurat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti datang secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model contextual teaching and learning pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menangkap peristiwa yang meliputi tindakan tersebut secara keseluruhan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan pada akhirnya menjadi reporter penelitian. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi alat penelitian yang memiliki manfaat.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Qualitative research) adalah bentuk kajian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang berhubungan dengan apa yang sedang terjadi pada subjek kajian.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menggunakan teknik penelitian kualitatif lapangan merupakan metode penelitian, maka proses penelitiannya secara langsung ke lapangan penelitian. Tujuan serta hasil penelitian dikemukakan dengan menggunakan kata-kata atau frase guna menggambarkan temuan peneliti.

---

<sup>1</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Atas Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010),52

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik* (Yogyakarta:CALIPULIS.2015),10

Untuk mengetahui penerapan model CTL pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Tsamrotul Wathin Gebog Kudus, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif menghendaki seorang peneliti untuk terjun langsung dilapangan, dan membutuhkan banyak data informasi sehingga untuk mendapatkan data yang diinginkan maka metode yang paling tepat adalah metode kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu di MI Tsamrotul Wathon Gebog Kudus untuk memperoleh data tentang penerapan model CTL pada mata pelajaran Ipa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan menggambarkan ke dalam laporan berupa narasi mengenai penerapan model CTL pada mata pelajaran Ipa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus yang beralamat di jalan raya Sukun, Gebog Gondosari , Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. MI NU Tsamrotul Wathon merupakan sebuah madrasah yang berbasis islam dengan akreditasi A . dalam penelitian ini sudah dilaksanakan pra-penelitian sejak bulan November tepatnya pada tanggal 20 November 2022. Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi karena belum pernah dilakukan penelitian di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus mengenai penerapan model *contextual teaching and learning* IPA sifat-sifat wujud benda dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Adapun sasaran dalam penelitian ini yakni guru mata pelajaran IPA dan siswa-siswi kelas V MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diteliti dengan tujuan pemenuhan sarana.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini diperlukan seseorang atau sesuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber data atau informasi untuk mengumpulkan data. Seseorang yang dimintai keterangan terkait kebenaran atau opini disebut dengan subjek penelitian atau responden. Sebagaimana pernyataan dari Arikunto “subjek penelitian adalah sebuah kebenaran di sebuah

---

<sup>3</sup> Taufik, dkk, “*Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria Kudus*” (Skripsi, Universitas Muria Kudus , 2011), di akses pada tanggal 9 Januari 2023, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14.a>

lapangan”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive* untuk menentukan subyek penelitian. Hal ini didasarkan pada alasan yakni model pembelajaran CTL upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, adapun subyek sasaran dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA, peserta didik kelas V di MI Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Pemilihan subyek dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin sehingga data yang didapat bisa diakui kebenarannya.

#### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan perangkat atau pengumpulan data langsung dari objek sebagai bahan informasi yang dicari dengan pengamatan secara langsung yaitu contoh sumber data primer.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik kelas V yang secara resmi tercantum sebagai peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan catatan mengenai adanya suatu fenomena atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya sudah jauh dari sumber asli.<sup>6</sup> Sumber sekunder, seperti literatur yang relevan dengan perdebatan dan landasan teoretis, dipakai untuk membuat ulang data atau memeriksa kesulitan. Data sekunder dikumpulkan dari beberapa sumber sesuai dengan teori penelitian.

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung menyerahkan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Hal ini memiliki arti bahwa data yang didapat peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang berhubungan dengan pembelajaran, letak

---

<sup>4</sup> Yuka Martlisa Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), di akses pada tanggal 9 Januari 2023, <http://resitory.upi.edu>

<sup>5</sup> Asmandi Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), 91.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998).

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2015).

geografis, visi misi di MI Tsamrotul Wathon Gebog Kudus dan literatur buku yang terkait dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam peristiwa yang terlihat pada obyek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi di lokasi penelitian terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model CTL pada mata pelajaran IPA Kelas V di MI Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Dengan hasil data yang diperoleh berupa kegiatan belajar mengajar menggunakan model CTL pada mata pelajaran IPA kelas V di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

#### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan cara mengumpulkan informasi lewat dialog dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak terkait, yang pertama yaitu pewawancara, atau yang mengajukan pertanyaan kepada pihak kedua disebut narasumber atau orang yang dimintai keterangan. Pengambilan sampel dengan sengaja untuk dapat memenuhi persyaratan sampel yang dibutuhkan, digunakan untuk memilih berbagai sampel yang diwawancarai dalam analisis ini.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi di lokasi penelitian berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model CTL di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

Dengan hasil data yang didapat yaitu berupa konsep, komponen kegiatan-kegiatan, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

---

<sup>8</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), (Malang:UMM Press, 2004), 74

<sup>9</sup> Lexy JMoleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menggali data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, buku, transkrip, gambar sebagainya.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengambilan gambar untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* melalui kegiatan di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

Dengan perolehan data yang didapat yaitu berbentuk catatan, transkrip dan gambar aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah bagian utama yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Maksudnya, untuk mengetahui kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dalam usaha membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti mengoptimalkan keterlibatan secara langsung di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Jika peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan seksama dan menggunakan teknik yang efektif, maka akan diperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai hal.<sup>11</sup>

Setiap penyampaian data atau trknik untuk kradibilotas data perlu dicek kebenaran dan keabsahannya dalam menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini sebagai sumber dengan beraneka cara dan juga waktu. Dengan demikian diperoleh triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui mengecek data yang sudah didapat dengan berbagai narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data mengenai proses pembelajaran yang menggunakan media *contextual teaching and learning*

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 257

pada mata pelajaran IPA. Maka pengujian data serta pengumpulan data yang sudah didapat dilakukan dari kepala sekolah, guru mapel dan peserta didik.

## 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi pengumpulan data merupakan penggunaan beberapa teknik dalam menguak data yang dilakukan kepada informan. Beberapa teknik yang berbeda dipakai untuk menguji kreadibilitas data. Misalnya penggunaan teknik wawancara untuk menguak data terkait aktivitas peserta didik di dalam kelas, kemudian memeriksa melalui pengamatan ke kelas untuk melihat langsung kegiatan peserta didik.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah meemeriksa konsistensi, kedalaman dan akurasi/kebenaran data. Menguji kreadibilitas data dengan triangulasi waktu dilaksanakan melalui mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda.

## 4. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dilaksanakan melalui cara memeriksa data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang didapat melalui wawnacara, kemudian dilakukan pemeriksaan melalui observasi, atau data dari dokumen. Apabila dengan ketiga teknik pengujian kreadibilitas data memperoleh data yang berbeda, mala peneliti seharusnya berdiskusi dengan sumber data yang berkaitan agar memastikan data mana yang diyakini benar atau mungkin semuanya benar.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber bertujuan untuk memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, untuk menguji keabsahan data mengenai penerapan model contextual teaching and learning pada mata pelajaran ipa. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang sudah diperoleh dilakukan dari wawancara guru mapel dan peserta didik.

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Bodgan, “adalah semua rangkaian tindakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi,

dan bahan-bahan lainnya supaya bisa dipahami dan datanya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dibuat dengan mengelola data, mengelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, membuat kesimpulan yang bisa diinformasikan kepada orang lain.”<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan baik selama pengumpulan data atau setelah selesai dalam waktu tertentu. Peneliti telah mengamati respons partisipan pada saat melakukan wawancara. Apabila tanggapan atas pertanyaan yang telah dinilai kurang memenuhi, maka peneliti akan mengkaji kembali pertanyaan tersebut sampai mendapatkan data yang diinginkan dan dapat diterima.

Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa “kegiatan dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continue* atau terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah lengkap. Tindakan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.”<sup>13</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Jumlah informasi yang dikumpulkan di lapangan terlalu banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan cermat. Semakin banyak waktu yang diselesaikan seorang peneliti di lapangan, akan semakin banyak data yang akan dikumpulkannya. Oleh karena itu, analisis data dengan reduksi data perlu dilakukan secepat mungkin. Reduksi data memiliki arti meringkas, fokus terhadap hal-hal penting, dan mengapus apa yang tidak diperlukan. Karenanya, data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya ketika diperlukan.<sup>14</sup> Sesudah memperoleh data dari hasil wawancara, dokumentasi dan data-data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran yang menggunakan model *contextual teaching and learning* dalam mata pelajaran Ipa Kelas 5 MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta. 2015).

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 347.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 338.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan berupa penjelasan singkat, bagan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menjelaskan “yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>15</sup> Peneliti dapat memaparkan data yang berkaitan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Ipa Kelas 5 peserta didik di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

*Verification* adalah tahapan ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal yang bersifat masih sementara, dan akan diganti ketika tidak tersedia data untuk mendukungnya nanti. Akan tetapi, apabila peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang ditunjukkan di awal didukung oleh bukti yang berkaitan dan konsisten, yang memperlihatkan bahwa kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang valid.

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan kesimpulan, yang berupa temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan bisa berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, penjelasan atau deskripsi suatu hal yang belum jelas sehingga menjadi konkret setelah diteliti.<sup>16</sup> Peneliti akan membagikan suatu kesimpulan dan verifikasi terkait bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Ipa Kelas 5 peserta didik di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 341.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..., 345.